BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

2.1.1 Sejarah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)

Kegiatan ilmiah di Indonesia dimilai pertama kali pada permulaan abad ke-16 oleh Jacob Bontius yang mempelajari flora Indonesia. Pada abad ke-16, Rumpius menyelesaikan karyanya yang sangat terkenal Herbium Amboinese. Kemidian pada akhir abad ke-18 dibentuk Bataviasch Genotschap Van Kunsten En Wetwn Schappen dan pada tahun 1817 didirikan Kebun Raya Indonesia (Slands Platetuin) di Bogor oleh C.G.L Rein Wardt.

Pada tahun 1928 pemerintah Belanda membentuk Natuur Weten Schappelijke Road Voor Nederlansch Indie, yang pada tahun 1948 diubah menjadi Organizatie Vor Natur Weten Schappelijke Orderzoek (Organisasi untuk penyelidikan dalam Ilmu Pengetahuan Alam = OPIPA). Badan ini menjalankan tugasnya sampai tahun 1956.

Pada tahun 1956 melalui Undang – undang No.6 Pemerintah Indonesia membentuk Majelis Ilmu Pengetahuan Indonesia (MIPI) dengan tugas sebagai berikut :

1. Membimbing perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Memberikan pertimbangan kepada Pimpinan Pemerintah dalam hal kebijaksanaan ilmu pengetahuan.

Pada tahun 1962 pemerintah membentuk Departemen Urusan Research Nasional. Majelis Ilmu Pengetahuan Indonesia (MIPI) mendapat tugas tambahan yaitu membangun dan mengasuh beberapa lembaga riset nasional. Dalam rangka penyederhanaan, pada tahun 1966, Departemen Urusan Riset Nasional diubah statusnya menjadi Lembaga Research Nasinal (LEMRENAS).

Pada bulan Agustus 1967, Pemerintah membubarkan LEMRENAS dan MIPI, serta membentuk Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia No.128 tahun 1967 yang didasarkan pada keputusan MPRS No.18/B/1967,Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) menampang segala tugas LEMRENAS dan MIPI.

Berdasarkan Keputusan Presiden No.128 tahun 1967, LIPI mempunyai tugas pokok, yaitu Pusat Penelitian Kimia LIPI yang berada di bawah Kedeputian Bidang Ilmu Pengetahuan teknik, mempunyai tugas memajukan, menegakkan kebenaran dan menyebarluaskan kesadaran pada ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menyelengarakan penelitian kimia termasuk biokimia yang bersifat dasar berorientasi industri dan ilmiah dalam bentuk metoda, proses, produk termasuk kebijaksanaan dan konsep serta memasyarakatkan dan mendayagunakan hasil penelitian sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Ketua LIPI, Dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggungjawab kepada Deputi Bidang Ilmu Pengetahuan Teknik, didampingi oleh beberapa Kepala Bidang di bidang penelitian kimia dan jasa ilmu pengetahuan dan teknologi dan teknologi dan Kepala Bagian yang ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) merupakan nondepartemen dibawah kontrol dan langsung melapor ke Presiden. Tugas utama LIPI yaitu untuk membantu Presiden dalam organisasi penelitian dan pengembangan, untuk memberikan bimbingan, pelayanan dan nasihat kepada Pemerintah dalam ilmu bangsa dan kebijaksanaan teknologi. Adapun fungsi dari pada LIPI secara terperinci yaitu sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan Penelitian keilmuan Kimia secara terpadu yang bersifat dasar berorientasi industri dan ilmiah pada metoda, proses, produk termasuk kebijaksanaan dan konsep, serta karya ilmiah termasuk kekayaan intelektual.
2. Penyelenggaraan penelitian yang berbasis pada kimia analitik dan standar, kimia bahan alam, pangan dan farmasi, teknologi proses dan katalis serta teknologi lingkungan.
3. Penyebaran, penerapan dan pemasyarakatan hasil penelitian dan inovasi dibidang kimia.
4. Pengelolaan dan pembinaan jabatan fungsional di lingkungan Pusat Penelitian Kimia.
5. Pengelolaan sumber daya dalam sistem organisasi Pusat Penelitian Kimia secara efektif dan efisien.
6. Pemantauan dan evaluasi kemajuan dan telaah perkembangan pengetahuan dan teknologi di bidang kimia.
7. Penyelengaraan kerjasama dan keanggotaan dalam organisasi bidang ilmiah kimia di tingkat nasional dan internasional.

8. Pengelolaan dokumentasi dan pengembangan sistem informasi di bidang kimia.
9. Pengelolaan urusan administrasi serta sarana dan prasarana penelitian.

2.1.2. Sejarah Pusat Penelitian Kimia LIPI Bandung.

Pusat Penelitian Kimia LIPI pertama kali dikenal sebagai Majelis Ilmu Pengetahuan Indonesia (MIPI) di Bandung, Jawa Barat. Majelis Ilmu Pengetahuan Indonesia ini merupakan Laboratorium pertama yang terletak disamping kampus Institut Teknologi Bandung (ITB), sebelum di pindahkan kelokasi sekarang.

Setelah restrukturisasi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia pada tahun 1986, Lembaga Nasional untuk Kimia Terapan kemudian diberi nama sebagai Pusat Penelitian Kimia dibawah ilmu teknik LIPI berdasarkan Keputusan Presiden No. 1 / 86.

Adapun Visi dan Misi dari Pusat Penelitian Kimia ini adalah sebagai berikut :

- Visi

  Menjadi pemimpin Pusat Penelitian Kimia, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kimia di Indonesia dengan peringkat Internasional dan untuk membantu pengembangan industri – industri di Indonesia serta meningkatkan kualitas lingkungan secara keseluruhan.

- Misi

  Melaksanakan kegiatan-kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu dasar, rekayasa dan terapan dalam bidang proses kimia, kimia analitik dan lingkungan untuk meningkatkan kemampuan dan daya saing masyarakat industri dan ilmiah Indonesia serta memanfaatkan hasil-hasil penelitian dan pengembangan untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berkesinambungan.

  Guna mewujudkan visi dan misi tersebut telah di lakukan serangkaian proses pengkajian dan analisis prpgram di bawah superfisi tenaga ahli dari CSIRO dan dengan melibatkan seluruh peneliti di Pusat Penelitian Kimia LIPI Bandung.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Susunan organisasi Pusat Penelitian Kimia Terapan LIPI Bandung terdiri :

1. Bagian Tata Usaha terdiri dari :
   a. Sub Bagian Kepegawaian.
   b. Sub Bagian Keuangan.
   c. Sub Bagian Perlengkapan Umum.
   d. Sub Bagian Sarana dan Prasarana Penelitian.
2. Bidang Kimia Analitik dan Standar.
3. Bidang Kimia Bahan Alam, Pangan dan Farmasi.
4. Bidang Teknologi Proses dan Katalis.
5. Bidang Teknologi Lingkungan.

6. Bidang Jasa Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terdiri dari :

   a. Sub Bidang Pengembangan Kerjasama dan Jasa.

   b. Sub Bidang Sistem Informasi.

   c. Sub Bidang Implementasi Hasil Penelitian.

   d. Sub Bidang Promosi Karya Ilmiah.

2.3. Deskripsi Jabatan

Berdasarkan struktur organisasi di atas dapat diuraikan deskripsi masing-masing jabatan sebagai berikut :

1. Bagian Tata Usaha

Tugas :

Menyelenggarakan administrasi, termasuk kepegawaian, keuangan, perlengkapan umum serta melaksanakan pengelolaan sarana dan prasarana penelitian bagi seluruh satuan kerja di lingkungan Pusat Penelitian Kimia.

Fungsi :

Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Pengelolaan urusan kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia.

b. Pengelolaan urusan keuangan.

c. Pengelolaan urusan perlengkapan umum .

d. Pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana penelitian.

Bagian Tata Usaha terdiri dari :

a. Sub Bagian Kepegawaian.

Tugas :

Melakukan urusan kepegawaian serta merencanakan pengembangan sumber daya manusia.

b. Sub Bagian Keuangan.

Tugas :

Melakukan urusan Keuangan.

c. Sub Bagian perlengkapan umum.

Tugas :

Melakukan urusan Kearsipan, surat menyurat, pengetikan dan penggandaan; melaksanakan kegiatan pengadaan barang dan bahan, penyusunan perjalanan dinas dan kendaraan.

d. Sub Bidang Sarana-Prasarana.

Tugas :

Melakukan urusan pengelolaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana penelitian termasuk bengkel, peralatan laboratorium dan instrument serta pilot plant dalam rangka mendukung dan menunjang kegiatan penelitian di bidang kimia.

2. *Bidang Kimia Analitik dan Standar.*

Tugas :

Menyelenggarakan dan memajukan ilmu dan penelitian kimia yang bersifat dasar sampai dengan teknologi terapan serta menyediakan jasa penelitian

di bidang kimia analitik, pembuatan bahan acuan dan standardisasi metode analisis kimia/biokimia.

Fungsi :

Fungsi dari Bidang Kimia Analitik dan Standar adalah sebagai berikut :

a. Penyiapan program penelitian yang bersifat dasar sampai dengan teknologi terapan dibidang kimia analitik, pembuatan bahan acuan dan standardisasi metode analisis kimia/biokimia.

b. Pelaksanaan program penelitian yang bersifat dasar sampai dengan teknologi terapan dibidang kimia analitik, pembuatan bahan acuan dan standardisasi metoda analisis kimia/ biokimia.

c. Pemantauan dan evaluasi program penelitian yang bersifat dasar sampai dengan teknologi terapan dibidang kimia analitik, pembuatan bahan acuan dan standardisasi metoda analisis kimia/ biokimia.

d. Pelaksanaan jasa penelitian yang bersifat dasar sampai dengan teknologi terapan dibidang kimia analitik dan standar.

e. Pemantauan dan telaah perkembangan ilmu dan penelitian dibidang kimia analitik dan standar.

3. *Bidang Kimia Bahan Alam, Pangan dan farmasi.*

Tugas :

Menyelenggarakan dan memajukan ilmu dan penelitian kimia yang bersifat dasar sampai dengan teknologi terapan serta menyediakan jasa penelitian kimia di bidang kimia bahan alam, pangan dan farmasi dengan memanfaatkan

sumber daya alam dalam rangka pemenuhan kebutuhan bahan farmasi, pangan termasuk pakan serta kosmetika.

Fungsi :

a. Penyiapan program penelitian kimia yang bersifat dasar sampai dengan teknologi terapan dibidang kimia bahan alam, pangan dan farmasi dengan memanfaatkan sumber daya alam dalam rangka pemenuhan kebutuhan bahan farmasi. pangan termasuk pakan serta kosmetika.

b. Pelaksanaan program penelitian kimia yang bersifat dasra sampai dengan teknologi terapan di bidang kimia bahan alam, pangan dan farmasi dengan memanfaatkan sumber daya alam dalam rangka pemenuhan kebutuhan bahan farmasi, pangan termasuk pakan serta kosmetik.

c. Pemantauan dan evaluasi program penelitian kimia yang bersifat dasar sampai dengan teknologi terapan di bidang kimia bahan alam, pangan dan farmasi, pangan termasuk pakan serta kosmetik.

d. Pelaksanaan jasa penelitian kimia yang bersifat dasar sampai dengan teknologi terpan di bidang kimia bahan alam, pangan dan farmasi.

e. Pemantauan dan telaah perkembangan ilmu dan penelitian kimia di bidang kimia bahan alam, pangan dan farmasi.

4. *Bidang Teknologi Proses dan Katalisis.*

Tugas :

Menyelenggarakan dan memajukan ilmu dan penelitian kimia yang bersifat terapan sampai dengan produk teknologi serta menyediakan jasa

penelitian kimia di bidang teknologi proses termasuk biopres dan katalisis dalam rangka pemenuhan kebutuhan teknologi produksi bahan kimia dan katalisis.

Fungsi :

a. Penyiapan program penelitian kimia yang bersifat terapan sampai dengan produk teknologi di bidang teknologi proses termasuk bioproses dan katalis dalam rangka pemenuhan kebutuhan teknologi produksi bahan kimia dan katalis.

b. Pelaksanaan program penelitian kimia yang bersifat terapan sampai dengan produk teknologi di bidang proses termasuk bioproses dan katalis dalam rangka pemenuhan kebutuhan teknologi produksi bahan kimia dan katalis.

c. Pemantauan evaluasi program penelitian kimia yang bersifat terapan sampai dengan produk teknologi di bidang kimia proses termasuk bioproses dan katalis dalam rangka pemenuhan kebutuhan teknologi produksi bahan dan katalis.

d. Pelaksanaan jasa penelitian kimia yang bersifat terapan sampai dengan produk teknologi di bidang teknologi proses dan katalis.

e. Pemantauan dan telaah perkembangan ilmu dan penelitian kimia di bidang Teknologi Proses dan Katalis.

5. *Bidang Teknologi Lingkungan.*

Tugas :

Menyelenggarakan dan memajukan ilmmu dan penelitian kimia yang bersifat terapan sampai dengan produk teknologi serta menyediakan jasa

penelitian kimia di bidang teknologi lingkungan dalam rangka pengembangan teknologi yang ramah lingkungan termasuk pemantauan dan analisa pencemaran, serta remidiasi lingkungan dalam upaya pengendalian pencemaran lingkungan hidup.

Fungsi :

a. Penyiapan prpgram penelitian kimia yang bersufat terapan sampai dengan produk teknologi di bidang teknologi lingkungan dalam upaya pengendalian pencemaran lingkungan hidup.

b. Pelaksanaan prpgram penelitian kimia yang bersifat terapan sampai dengan produk teknologi di bidang teknologi lingkungan dalam upaya pengendalian pencemaran lingkungan hidup.

c. Pemantauan dan evaluasi program penelitian kimia yang bersifat terapan sampai dengan produk teknologi di bidang teknologi lingkungan dalam upaya pengendalian pencemaran lingkungan hidup.

d. Pelaksanaan jasa penelitian kimia yang bersifat terapan sampai dengan produk teknologi di bidang teknologi lingkungan dalam upaya pengendalian pencemaran lingkungan hidup.

e. Pemantauan dan telaah perkembangan ilmu dan penelitian kimia di bidang teknologi lingkungan.

6. *Bidang Jasa Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.*

Tugas :

Melaksanakan pemasaran, penyebaran, pemasyarakatan dan penerapan atau implementasi hasil penelitian termasuk karya ilmiah serta pengelolaan sistem

informasi dan dokumentasi dalam rangka pemberian jasa dalam ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kimia analitik dan standar, kimia bahan alam, pangan dan farmasi, teknologi proses dan katalisis serta teknologi lingkungan.

Fungsi :

a. Pemasaran dan pengembangan kerjasama dalam rangka pemasyarakatan hasil penelitian dan inovasi di bidang kimia.

b. Pengembangan sistem, pengelolaan dan pelayanan jasa informasi ilmiah di bidang kimia.

c. Pemberdayaan hasil penelitian dalam rangka penerapan ristek di bidang kimia untuk kebutuhan masyarakat/industri, pemerintah/daerah serta keilmuan.

d. Pengelolaan, evaluasi dan promosi karya ilmiah termasuk kekayaan intelektual di lingkungan Pusat Penelitian Kimia.

e. Pemantauan dan evaluasi hasil kegiatan dalam memberikan jasa ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kimia.

Bidang Jasa Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terdiri atas :

a. Sub Bidang Pengembangan Kerjasama dan Jasa.

Tugas :

Melakukan kegiatan pemasyarakatan hasil penelitian dan inovasi kimia dan pengembangan kerjasama dengan institusi dan industri di bidang kimia serta perumusan perjanjian alih teknologi.

b. Sub Bidang Sistem Informasi.

Tugas :

Melakukan pengelolaan dokumentasi dan pengembangan sistem informasi dan jaringan dengan institusi dan industri dalam rangka penyebarluasan penelitian kimia dan penyesiaan informasi ilmu kimia global.

c. Sub Bidang Implementasi hasil Penelitian.

Tugas :

Melakukan pengalihan dan penerapan teknologi hasil penelitian di bidang kimia kepada masyarakat/industri dan pemerintah/daerah.

d. Sub Bidang Promosi Karya Ilmiah.

Tugas :

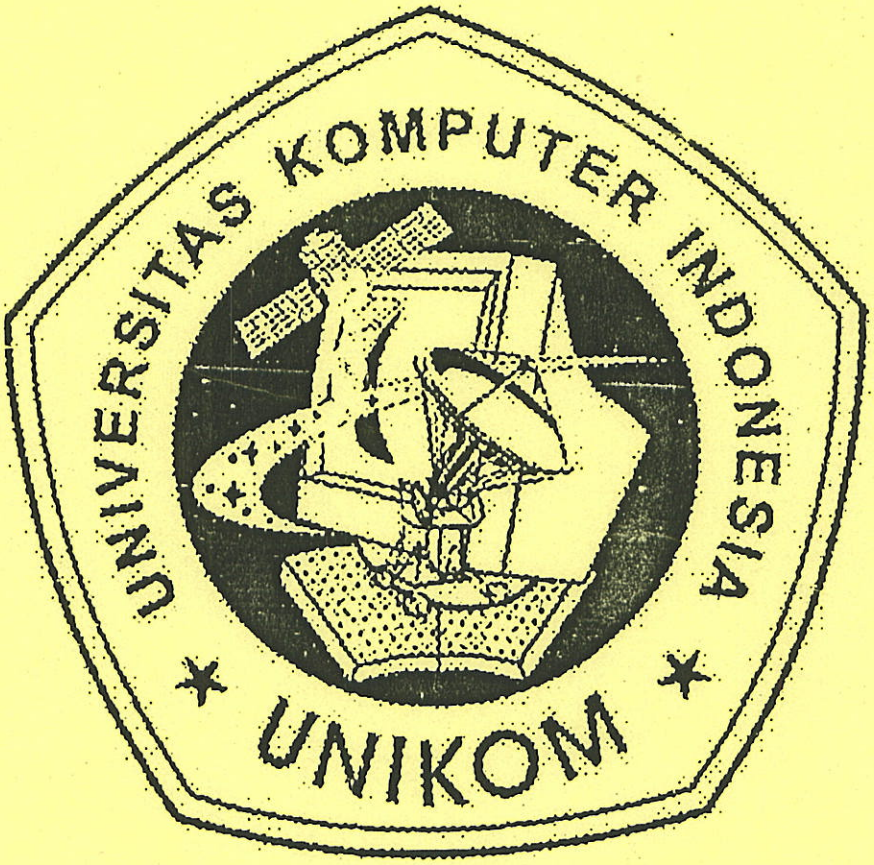
Mempromosikan karya dan kemampuan ilmiah, serta kekayaan intelektual di bidang kimia berbasis kimia analitik dan stansar, kimia bahan alam, pangan dan farmasi, teknologi proses dan katalisis serta teknologi lingkungan dalam menyebarluaskan kesadaran pada ilmu pengetahuan dan teknologi.

2.4. Aspek Kegiatan Pusat Penelitian Kimia

Secara garis besar pelaksanaan kegiatan Pusat Penelitian Kimia meliputi :

1. Penyelenggaraan penelitian keilmuan kimia secara terpadu yang bersifat dasar berorientasi industri dan ilmiah pada metoda, proses, produk termasuk kebijaksanaan dan konsep, serta karya ilmiah termasuk kekayaan intelektual.

2. Penyelenggaraan penelitian yang berbasis pada kimia analitik dan standar kimia bahan alam, pangan dan farmasi, teknologi proses dan katalisis serta teknologi lingkungan.
3. Penyebaran, penerapan dan pemasyarakatan hasil penelitian dan inovasi di bidang kimia.
4. Pengelolaan dan pembinaan jabatan fungsional di lingkunmgan Pusat Penelitian Kimia.
5. Pengelolaan sumber daya dalam sistem organisasi Pusat Penelitian Kimia secara efektif dan efisien.
6. Pemantauan dan evaluasi kemajuan dan telaah perkembangan pengetahuan dan teknologi di bidang kimia.
7. Penyelenggaraan kerja sama dan keanggotaan dalam organisasi bidang ilmiah kimia di tingkat nasional dan internasional.
8. Pengelolaan dokumentasi dan pengembangan sistem informasi di bidang kimia.
9. Pengelolaan urusan administrasi serta sarana dan prasarana penelitian.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM